

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Lombok Gandaria merupakan perusahaan kecap dan saus dalam kemasan yang merupakan unit usaha kecap kedelai dan saus dengan badan hukum Nomor 23. Kegiatan bisnis utamanya adalah industri kecap merk Lombok Gandaria. Saat ini PT. Lombok Gandaria tengah dihadapkan pada era globalisasi dan perkembangan industri yang sangat pesat dan ketat, untuk itu perusahaan haruslah memperhatikan kualitas produknya, karena masyarakat saat ini sudah mulai selektif terhadap produk yang akan dibelinya, dilihat dari manfaat, kualitas dan harga. Untuk dapat bersaing perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam memproduksi produk kecap dan saus yang diharapkan konsumen atau masyarakat agar dapat bertahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Menyediakan produk yang berkualitas, harga terjangkau dan ketepatan waktu dalam pemenuhan permintaan konsumen menjadi hal yang wajib dilakukan perusahaan, untuk itu perusahaan harus memikirkan strategi yang efektif dan efisien dan evaluasi yang berkelanjutan untuk bersaing dalam pasar.

Dalam proses produksi kecap di PT. Lombok Gandaria masih terdapat kegiatan *non value added* yang kadang kurang diperhatikan oleh perusahaan, proses produksi yang lama dan masih banyak kegiatan yang tidak menambah nilai seperti transportasi, menunggu dan aktivitas yang tidak perlu, sehingga

hal ini dapat menjadi sebab ketidakefisienan dalam produksi. Dari pengamatan yang sudah dilakukan kegiatan transportasi terlihat paling dominan dari *waste* yang lainnya. Kegiatan ini terjadi dalam proses pengambilan material berupa gula yang akan dimasak di dalam area masak gula. Jarak tempuh yang cukup jauh membuat proses transportasi ini cukup memakan waktu. Selain itu dalam proses produksi kecap masih terdapat kegiatan menunggu, terlihat dari beberapa operator masih menunggu proses sebelumnya selesai. Selain menunggu terdapat kegiatan operasi yang cukup lama yaitu, saat pengambilan hasil dari fermentasi basah untuk dpressing. Proses ini masih dilakukan dengan manual sehingga waktu proses menjadi lama dan tidak efisien.

Waste secara kasar dapat diartikan sebagai ‘sampah’ atau hal-hal yang tidak berguna, tidak memberi nilai tambah, tidak bermanfaat, dan merupakan pemborosan. Berkaitan dengan produksi, *waste* merupakan hal-hal yang melibatkan penggunaan material atau *resource* lainnya yang tidak sesuai dengan standar. Oleh karena itu kegiatan *non value added* dan *waste* memerlukan perhatian dan strategi khusus untuk mengeliminasi dan mereduksinya, karena dengan mengeliminasi dan mereduksi *waste* yang terjadi dapat menjadikan proses produksi lebih efektif dan efisien sehingga akan berdampak pada peningkatan produksi perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan upaya penyelesaian masalah yang terjadi dalam perusahaan. Pendekatan *lean manufacturing* adalah upaya yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi *waste* yang terjadi dalam *value stream*, melakukan

visualisasi *value stream* dengan *big picture mapping* dan *value stream mapping tools*, dan mempertimbangkan aliran material dan informasi yang ada dalam perusahaan. Dari hasil visualisasi tersebut akan membantu langkah apa dan strategi apa yang akan digunakan perusahaan untuk meminimasi *waste* dan meningkatkan efisiensi proses produksi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi *waste/muda*/pemborosan yang terjadi dalam proses produksi kecap.
2. Bagaimana mereduksi atau mengontrol *waste/muda*/ pemborosan yang terjadi di dalam proses produksi kecap.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Lombok Gandaria (Logan Food)
2. Penelitian dilakukan di divisi produksi kecap.
3. Jenis kecap yang diteliti adalah kecap Lombok merah dengan kemasan botol kaca.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui *cycle time* setiap proses yang ada dalam pembuatan kecap.
2. Memetakan jenis *waste* yang terjadi dalam *value stream*.
3. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas *value added* dan *non value added* dalam proses produksi.
4. Memberikan rekomendasi untuk mereduksi aktivitas-aktivitas *non value added* dan *waste* yang terjadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan *waste* yang terjadi.
2. Peningkatan sistem produksi dan produktivitas kecap.
3. Efisiensi biaya dalam proses produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang dilakukan penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian konsep atau teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, selainitu juga berisi penelitian-penelitian yang terdahulu yang mendukung dan mendasari penelitian yang dilakukan serta dicantumkan *critical review* penelitian terdahulu guna menunjukan posisi penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah yang terjadi dan mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data yang meliputi sejarah perusahaan dan deskripsi perusahaan, struktur organisasi, spesifikasi dan proses produksi. data tersebut diperlukan sebagai input untuk mendefinisikan kondisi dan permasalahan yang terjadi diperusahaan sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan. Selanjutnya mengurai masalah *waste* dan menganalisa penyebab terjadi *waste* dan memberi usulan perbaikan.

BAB V PENUTUPAN

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yaitu berupa hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.